

ALUMNI PADMANABA SMAN 3 YOGYAKARTA Bantu Instalasi Pemanen Air Hujan



KR-Istimewa

Bantuan alumni Padmanaba SMAN 3 Yogyakarta.

WONOSARI (KR) - Mendukung kebutuhan air bersih, alumni Padmanaba SMA Negeri 3 Yogyakarta membantu instalasi Pemanen air hujan (Rain Harvester) bagi warga di Giri-sekar, Panggang, Senin (18/4). Tiga kalurahan yang mendapatkan hibah tersebut meliputi Padukuhan Blimbing Girisekar Panggang, Padukuhan Mendak Kalurahan Girisekar Pang-

gang dan Padukuhan Tekik, Kalurahan Ngloro, Kapane-won Saptosari. "Bantuan ini berupa instalasi pemanen air hujan, dengan tiga buah toren senilai kurang lebih 20 juta rupiah per unit. Sehingga keseluruhan bantuan di tiga padukuhan mencapai 60 juta rupiah," kata Beatric Ketua Penyelenggara.

Bantuan diterima bupati yang diwakili wakil direk-

tur PDAM Toto Sugiyarto di balai padukuhan Blimbing, Girisekar, Panggang. Diungkapkan, sebenarnya tidak hanya bantuan seperti ini tetapi menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Sebelum pandemi memberikan bantuan alat tulis dan sembako. Namun kali ini menasar di wilayah Gunungkidul dan sesuai survei yang dilakukan bahwa masyarakat paling siap kebutuhannya adalah air" ujarnya.

Dinas PUPR Irawan jat-miko yang juga hadir dalam kesempatan tersebut berharap bantuan seperti ini dapat di replikasi di wilayah lain. Simbolis penyerahan bantuan ini dilakukan dengan peninjauan lokasi pemanenan air hujan dan penanaman pohon beringin oleh direktur PDAM. (Ded)



KR-Asrul Sani

DIPREDIKSI ALAMI LONJAKAN -- Selama musim mudik dan balik Lebaran 2022 jumlah penumpang di Yogyakarta International Airport (YIA) diprediksikan mengalami lonjakan hingga 12.000 orang. Pejabat Tugas Sementara General Manager (PTS GM) Yogyakarta International Airport (YIA) Agus Pandu Purnama menyebutkan, pada periode Januari hingga Maret 2022 YIA telah melayani 543.137 penumpang. Angka tersebut tumbuh sekitar 81.39 persen dibandingkan 2021 dengan periode yang sama.

HARI KARTINI KE-143 DI GUNUNGKIDUL Bedah Rumah dan Bagi Paket Sembako



KR-Endar Widodo

Hj Diah Sunaryanta serahkan paket sembako.

WONOSARI (KR) - Peringatan Hari Kartini ke-143 di Gunungkidul, panitia menyelenggarakan berbagai kegiatan antara lain, lomba make up ngadisari, membagi sembako kepada 110 warga kurang mampu Kapanewon Wonosari, Nglipar dan Paliyan senilai Rp 110 juta, bedah rumah miliknya Jumiyah, warga Kalurahan Karangduwet, Paliyan yang dibiayai Badan Amil Zakat Nasional

(Baznas) dan podcast di Radio Suara Dhaksinarga. "Puncaknya tanggal 12 Mei 2022 digelar resepsi di Gedung Kundha Kabudayaan di Wonosari," kata Ketua Panitia Hari Kartini ke 143 Kabupaten Gunungkidul Ir Asti Wijayanti MA, Selasa (19/4).

Peresmian bedah rumah, penyerahan paket sembako dilakukan oleh Ketua Umum PKK Gunungkidul Hj Diah Sunaryanta, Ny

Heri Susanto (isteri wakil bupati) dihadiri pantia dan pengurus PKK kabupaten. Ketua BAZNAS Gunungkidul Drs H Mustangid MPd dalam laporannya, setiap tahun pihaknya terus memberikan bantuan untuk perbaikan rumah tidak layak huni. Awal tahun ini ada 18 rumah yang dibedah, diantaranya milik Ny Jumiyah, dibantu sebanyak Rp 14,2 juta dan merangsang swadaya masyarakat sebesar Rp 12 juta. Ketua PKK Gunungkidul Hj Diah Sunaryanta berharap selain pemerintah, banyak pihak dapat melakukan bedah rumah, sehingga semakin banyak rumah tidak layak huni diperbaiki. "Agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dan jumlah angka kemiskinan semakin menurun," tambahnya. (Ewi)

Setelah Divaksin Dapat Minyak Goreng

KOKAP (KR)-Penanggulangan Covid-19 diharapkan bisa berjalan dengan baik, sehingga tidak ada lonjakan kasus pasca libur Lebaran. Sebagai persiapan menghadapi itu dan juga merupakan bagian dari gerakan sejuta vaksin Kementerian Agama RI, Kanke-menag Kulonprogo menggelar vaksinasi dosis 1, 2 dan booster yang mendapatkan minyak goreng di Pondok Pesantren Nurul Quran Kokap, Selasa (19/4).

"Kami menargetkan 400 peserta vaksinasi. Setiap orang pasca divaksinasi, mendapatkan 1 liter minyak goreng gratis. Program ini bekerja sama dengan Baznas untuk berbagi dengan masyarakat. Intinya berbagi, semoga bisa membawa manfaat dan



KR-Widiastuti

Vaksinasi di Pondok Pesantren Nurul Quran Kokap.

berkah untuk semuanya," ujar Kepala Kankemenag HM Wahib Jamil SAG MPd sambil menambahkan kegiatan tersebut juga kerja sama dengan Dinas Kesehatan, TNI, Polri dan Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY.

Selain di Pondok Pesan-

tren Nurul Quran, Kementag juga akan mengadakan kegiatan di MAN 2 Kulonprogo Kamis (21/4) dan di Masjid Jami Kauman Nanggulan, Senin (25/4). Ketiganya adalah perwakilan tiga unsur yakni pondok pesantren yang terkait langsung dengan pembi-

naan umat di masyarakat, sekolah/pendidikan bertujan mengedukasi siswa sekolah dan orang tua wali, serta di masjid yang terkait dengan pendidikan masyarakat secara umum.

"Dengan ketiga unsur ini Harapannya program vaksinasi di Kulonprogo bisa dipercepat," katanya.

Mudik Idul Fitri mendatang, diungkapkan Kabinet Pendidikan madrasah Kanwil Kemenag DIY Abd Su'ud, diperkirakan sangat padat, sebab sudah dua tahun terakhir ini masyarakat tidak pulang kampung akibat pandemi Covid-19.

"Vaksinasi ini merupakan kegiatan preventif dalam rangka menyiapkan imunitas masyarakat di saat libur panjang Idul Fitri. (Wid)

AKSI TURUN KE JALAN

Tolak Rencana Pembangunan Tugu 'Tobong Gamping'

WONOSARI (KR) - Puluhan warga Kabupaten Gunungkidul menggelar aksi unjuk rasa menolak rencana pembangunan patung Tobong Gamping sebagai pengganti ikon patung Kendang di Bundaran Siyono, Logandeng, Kapanewon Playen, Senin (18/4) sore. Selain menyampaikan orasi penolakan massa juga membentangkan spanduk dengan tulisan Tolak Pembangunan Tugu Tobong Gamping di bawah patung Pengendang Jawa. Kordinator aksi, Ervan Bambang Darmanto mengatakan, tobong gamping tidak laik jika dijadikan sebagai ikon baru Gunungkidul menggantikan patung kendang. "Tobong Gamping mencerminkan simbol eksploitasi lingkungan dan tidak tepat dibangun sebagai monumen dan ikon daerah," katanya.

Menurutnya banyak ide yang bisa diambil Pemkab Gunungkidul untuk menggantikan ikon yang saat ini sudah ada. Banyak tokoh yang bisa menjadi inspirasi pembkak jika ingin mengganti ikon. Misalnya, Gunungkidul punya Bupati pertama Ki Ponco Dirjo, kenapa tidak dibuat ikon yang memiliki nilai sejarah atau tokoh pejuang di Gunungkidul Tidak hanya itu, tugu Tobong Gamping juga dianggap tidak memiliki nilai artistik yang bisa mewakili wajah Gunungkidul secara keseluruhan. Karena itu pihaknya menyayangkan dalam prosensnya, pembkak justru tidak melibatkan para seniman



KR-Bambang Purwanto

Aksi unjuk rasa tolak pembangunan tugu 'Tobong Gamping'.

yang lebih paham dengan nilai keindahan seni arsitektur. "Tobong Gamping menimbulkan polusi udara, kedua juga menjadi simbol eksploitasi tambang batu karts. Bertentangan dengan pelestarian sumberdaya alam," ujarnya.

Ervan berharap pemerintah bisa mengkaji ulang rencana pembangunan To-

bong Gamping sebagai pengganti ikon Gunungkidul tersebut. Tidk hanya sekedar melakukan aksi jalanan saja, pihaknya akan terus mengawal proses pembangunan dan tetap dengan tegas terhadap menyatakan penolakannya terhadap rencana pembangunan ikon Tobong Gamping tersebut. (Bmp)

16 SISWAAKAN DIPILIH MAJU TINGKAT DIY 90 Siswa Dikmen Lolos Paskibraka 2022

WONOSARI (KR) - Sebanyak 90 siswa sekolah tingkat pendidikan menengah (Dikmen) lolos seleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) tahun 2022 diselenggarakan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul. Jumlah tersebut terdiri 80 siswa pasukan inti dan 10 cabang. Delapan puluh orang pasukan inti, terdiri dari 42 putra dan 38 putri, sedang cadangan 10 siswa terdipi dari 5 putra dan 5 putri. Mereka berasal dari 20 sekolah negeri dan 12 sekolah swasta. "Dari jumlah peserta yang lolos akan diseleksi lagi untuk 16 terbaik untuk diikuti sertakan seleksi tingkat DIY," kata Kepala Bidang Pemuda Disdikpora Gunungkidul Irfan Ratnadi SIP MAP didampingi Kasi



KR-Endar Widodo

Sebagian peserta yang terpilih sebagai Paskibraka tahun 2022

Kepemudaan Ramiyo SPDI MPd, Selasa (19/4).

Awalnya ada 1.000 peserta yang mendaftarkan dirip sebagai calon Paskibraka. Ada 64 sekolah negeri dan swasta di lingkungan pendidikan menengah (Dikmen), setiap sekolah rata-rata mengirim peserta 50 orang. Seleksi tahap I akan diambil sebanyak 400 siswa putra dan putri. Seleksi tahap II dipilih 150 peserta,

dan terakhir akan diambil 80 peserta. Tim seleksi, selain dari Dinas Kepo, juga dari Polisi Resort (Polres), Komando Distrik Militer (KODIM) dan Purna Paskibraka Indonesia (PPI). "Mereka yang lolos sudah menjalani test Jasmani dan PBB dan test esehatan yang dilakukan oleh Tim Dokpolkes Polda DIY," tambahnya. (Ewi)

BAKSOS DI KAPANEWON GIRISUBO Kejati DIY Bagikan 100 Paket Sembako



KR-Istimewa

Baksos Kejati DIY di Girisubo.

WONOSARI (KR) - Kejaksan Tinggi (Kejati) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bersama dengan Kejaksan Negeri (Kejari) Gunungkidul melaksanakan bakti sosial di Girisubo, Senin (18/4).

Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat. Baksos secara simbolis dilaksanakan

di Dusun Manggung, Kalurahan Tileng. "Baksos ini dalam rangka Bulan Suci Ramadhan. Mudah-mudahan memberikan manfaat dan meringankan beban kebutuhan," kata Kepala Kejati DIY Katarina Endang Sarwestri SH MH.

Kegiatan dihadiri pejabat Kejati DIY di antaranya Asisten, Kabag

TU dan Plh kajari Gunungkidul serta Ketua IAD Daerah Kejari Gunungkidul, serta unsur muspika, kalurahan dan perangkat kalurahan serta warga penerima bantuan sembako.

Diungkapkan, sebagai sarana mendekatkan institusi kejaksaan dengan warga masyarakat, kejati DIY memiliki program Datun Suluh Praja sampai ke seluruh kalurahan. "Agar masyarakat dan pemerintah kalurahan dapat menyampaikan bila terjadi permasalahan hukum dapat berkonsultasi dan pendampingan," imbuhnya. Setelah baksos di Girisubo, Kejati DIY melakan kunjungan kerja ke Kejaksaan Negeri Gunungkidul. (Ded)

Penanganan Stunting, Kulonprogo 3 Terbaik Nasional



KR-Asrul Sani

Bupati Drs Sutedjo (kanan) jadi pembicara dalam Advokasi dan KIE Promosi dan KIE Pengasuhan 1000 HPK.

TEMON (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo optimis pada 2024 angka stunting di wilayah kabupaten ini hanya 9 persen. Saat ini Kulonprogo berada di peringkat 3 terbaik Nasional dalam capaian penanganan kasus stunting.

"Secara nasional target tahun 2024 yakni 14 persen, sementara pada 2021 angka stunting di Kulonprogo tingkat 14,9 persen. Artinya, ji-

ka di tahun 2022 bisa turun dua persen saja maka tinggal 13 persen dan kalau 2023 bisa turun lagi dua persen maka tinggal 11 persen. Sehingga pada 2024 optimis satu digit saja, jadi ketika 2024 nasional target 14%, maka Kulonprogo 9%," kata Bupati setempat, Drs Sutedjo usai membuka Advokasi dan KIE tentang Promosi dan KIE Pengasuhan 1000 HPK, Percepatan Penurunan Stu-

nting di Kabupaten Kulonprogo, di Hotel Cordia, Kompleks Yogyakarta International Airport (YIA), Selasa (19/4). Dijelaskan, stunting menimbulkan dampak sangat besar, sehingga intervensinya juga harus melibatkan banyak pihak, karena stunting tidak hanya berdampak secara fisik, tapi juga motorik otak dan organ tubuh lainnya tidak bekerja maksimal. "Bicara stunting bukan hanya soal bagaimana agar anak tumbuh gagah dan cerdas tapi ada sasaran yang lebih besar, yakni menyelamatkan keberlangsungan sebuah bangsa. Sementara angka stunting Indonesia masih di atas 27 persen, jauh di bawah standar WHO 20%. Artinya dari 5 juta kelahiran, masih ada 1,2 juta anak Indonesia dalam kondisi stunting," jelas bupati.

Diibaratkan petani merawat padi, tidak hanya de-

ngan pupuk atau cukup disiangi. Tapi lahan tempat bercocok tanam juga harus benar-benar dipersiapkan, untuk jaminan bibit padi pilihan tumbuh subur dengan hasil yang memuaskan. "Pemkab Kulonprogo jauh hari sudah menggandeng Kementerian Agama mempersiapkan para calon manten," jelasnya.

Sementara itu Kepala Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY, Shodiqin MM mengatakan, sesuai Undang-Undang Nomor 52/2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekankan kewenangan BKKBN tidak hanya sebatas masalah Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana saja, tapi juga menyangkut Keluarga Sejahtera. (Rul)